

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), fasilitas umum adalah fasilitas yang disediakan untuk kepentingan umum, seperti jalan, penerangan jalan, halte, trotoar, jembatan penyeberangan, dan toilet. Fasilitas yang disediakan merupakan fasilitas yang nyaman bagi masyarakat, sehingga harus dijaga dengan baik. (Tanjung et al., 2018)

Toilet adalah sarana sanitasi yang paling vital dan kebersihan toilet dapat dijadikan ukuran terhadap kualitas manajemen sanitasi di suatu tempat. Parameter kebersihan toilet yang paling utama dapat dilihat dari frekuensi menguras atau pembersihan bak airnya. Sanitasi yang kurang baik dapat menyebabkan air bak toilet ditumbuhi oleh jamur. Air yang terkontaminasi oleh jamur *Candida albicans* jika digunakan untuk membersihkan diri, maka dapat menyebabkan kandidiasis vagina, kandidiasis kulit dan kandidiasis kuku. (Juariah & Maritza, 2019)

Standar toilet umum di Indonesia diantaranya adalah kelengkapan yaitu simbol toilet, wastafel, kran, tempat sabun cair, cermin, tempat sampah, wc, tisu. (adiwoso, 2016)

Higiene dan sanitasi toilet umum yang tidak dijaga dengan baik merupakan faktor utama yang sangat mempengaruhi pertumbuhan dan jumlah *Candida sp* pada air bak toilet. Kontaminasi *Candida sp* pada air bak toilet bisa berasal dari telapak tangan dan kuku jari pengguna toilet yang mencuci tangan setelah melakukan defekasi. (Utami et al., 2017)

Candida sp merupakan salah satu jamur yang mencemari air yang ditampung, terlebih pada air bak toilet (Utami et al., 2017). Kontaminasi jamur *Candida sp* pada air bak toilet dapat disebabkan oleh kontaminasi dari sumber air, kontaminasi dari pengunjung toilet, dan lingkungan sekitar toilet (Qurrohman & Nugroho, 2015). *Candida sp* merupakan flora normal di kulit, membran mukosa dan saluran gastrointestinal. *Candida albicans* merupakan

spesies yang paling patogen dan paling sering menyebabkan penyakit pada manusia dengan faktor resiko seperti gangguan imunitas diantaranya diabetes, balita, lansia, ibu hamil, pengobatan antibiotik, pengobatan hormon kortikosteroid, dan orang dengan imunodefisiensi misalnya orang dengan HIV/AIDS. (Lestari, 2015)

Menurut hasil penelitian air yang tergenang di toilet umum mengandung 70% jamur *Candida albicans*. Sedangkan air yang mengalir dari keran toilet umum mengandung kurang lebih 10%-20% jamur *Candida albicans*. (Lestari, 2015)

Di alam bebas jamur *Candida albicans* ditemukan di tanah, kotoran binatang dan air. Pada wanita sering menimbulkan vaginitis dengan gejala utama flour albus yang disertai rasa gatal. Infeksi ini sering terjadi akibat penggunaan air toilet yang mengandung *Candida sp.* setelah defekasi, tercemar dari kuku atau air yang digunakan untuk membersihkan diri. (Juariah & Maritza, 2019)

Hal tersebut menjelaskan bahwa kebersihan perlu diperhatikan, seperti yang diterangkan dalam Q.S At-Taubah:108.

الْمُطَهَّرِينَ يُحِبُّهَا فِيهِ رِجَالٌ يُحِبُّونَ أَنْ يَتَّهَرُوا ۗ

Artinya : “Di dalamnya ada orang-orang yang ingin membersihkan diri. Allah menyukai orang-orang yang bersih.” (QS. At-Taubah : 108)
Adapun hadist diriwayatkan dari Sa’ad bin Al-Musayyib dari Rasulullah SAW. Beliau bersabda :

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُحِبُّ الطَّيِّبَ نَظِيفٌ يُحِبُّ النَّظَافَةَ كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكِرَمَ جَوَادٌ يُحِبُّ الْجُودَ فَتَنْظَّفُوا أَفْنِيَتَكُمْ
(رواه التيرمدى:2723)

Artinya : “Sesungguhnya ALLAH SWT itu menyukai hal-hal yang suci, Dia maha bersih yang menyukai kebersihan, Dia Maha mulia yang menyukai kemuliaan, Dia maha indah yang menyukai keindahan, karena itu bersihkanlah tempat-tempatmu dan jangan meniru orang-orang yahudi”. (H.R Tirmidzi : 2723)

Ayat Al-Qur'an dan hadist tersebut menjelaskan bahwa ALLAH SWT memerintahkan hambanya untuk selalu menjaga kebersihan karena ALLAH SWT juga menyukai kebersihan. Seseorang yang menyukai kebersihan akan terhindar dari kuman yang dapat menyakit, sebab jika tubuh atau lingkungan bersih maka kuman juga tidak akan bersarang. Tapi, apabila seseorang tidak menyukai kebersihan maka lebih beresiko terkena berbagai penyakit.

Air yang tersedia di dalam bak toilet tentunya harus yang bersih, yang kualitasnya memenuhi standar dalam perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Indonesia No. 416/MENKES/PER/IX/1990, 32 tahun 2017 Standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan air untuk keperluan higiene sanitasi, kolam renang, solus per aqua, dan pemandian umum. (Kemenkes, 2017)

Penelitian sebelumnya pada 15 sampel air bak toilet dipasar tradisional kota Pekanbaru ditemukan 8 bak air toilet (53,5%) mengandung jamur *Candida albicans* dan 7 bak air toilet (46,5%) tidak mengandung jamur *Candida albicans*. Kontaminasi jamur *Candida albicans* pada air bak toilet dapat disebabkan dari berbagai sumber, diantaranya adalah kontaminasi dari sumber air, kontaminasi dari pengunjung, dan lingkungan sekitar toilet. (Lestari, 2015)

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian identifikasi jamur *Candida albicans* pada fasilitas umum di STIKes Muhammadiyah Ciamis dengan mempertimbangkan bahwa toilet umum di kampus STIKes Muhammadiyah Ciamis sering dikunjungi oleh para mahasiswa dan mahasiswi yang paling sering menggunakan toilet karena berada di dalam kampus dengan latar belakang beragam yang memungkinkan dalam kelompok resiko terkena kandidiasis vaginitis dan kelompok penderita kandidiasis yang dapat mencemari air bak toilet.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka yang menjadi rumusan masalah adalah “Apakah ditemukan jamur *Candida albicans* pada fasilitas umum di STIKes Muhammadiyah Ciamis ?”

C. Tujuan

Untuk mengetahui ada atau tidaknya jamur *Candida albicans* pada fasilitas umum di STIKes Muhammadiyah Ciamis.

D. Manfaat

1. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengetahuan dan wawasan mengenai jamur *Candida albicans* pada fasilitas umum di STIKes Muhammadiyah Ciamis

2. Bagi STIKes Muhammadiyah Ciamis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada mahasiswa tentang perilaku hidup bersih agar terhindar dari penyakit terutama jamur *Candida albicans*.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan *Candida albicans* pernah dilakukan oleh Siti Juariah tahun 2019 dengan judul “Identifikasi Jamur *Candida albicans* Pada Air Bak Toilet Umum Di Pasar Tradisional Kota Pekanbaru”. Penelitian lainnya dilakukan oleh Sri Indrayati tahun 2018 dengan judul “Gambaran *Candida albicans* Pada Bak Penampung Air Di Toilet SDN 17 Batu Banyak Kabupaten Solok”.

Persamaan pada penelitian ini adalah variabel yang diteliti adalah jamur *Candida albicans* dan sampel yang akan diteliti. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini adalah waktu, tempat dan populasi yang akan diteliti.